

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dari keseluruhan uraian bab demi bab dimuka, maka penulis menarik kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Banyaknya masyarakat pribumi yang memilih sesuai ras, agama dan daya Tarik visi, misi yang lebih kuat menjadi faktor masing-masing pasangan calon sehingga rasa tidak terima pribumi terhadap kekalahan yang menyebabkan konflik. Dan adanya kurang yakin bahwa pemimpin dari figur pendatang tidak bisa memberikan kemakmuran pada masyarakat pribumi.
2. Cara memunculkan nasionalisme di Provinsi baru yang bernama Kalimantan Utara ini adalah dengan memperbanyak penataran baik dalam bentuk pendidikan maupun keagamaan yang dilakukan kepada masyarakat. Dengan demikian mulai dari sekolah (SD, SMP, SMA dan Perguruan tinggi) sampai pada rumah ibadah (Gereja Khatolik, Gereja Protestan, Masjid, Musholla, Langgar, Kuil, Pura, Klenteng, dan Wihara)

B. Saran

Adapun saran tindak yang bisa dilakukan sebagai masukan bagi pemerintah daerah dan masyarakat Kalimantan Utara melalui skripsi ini antarlain sebagai berikut :

1. Dari zaman dahulu sampai dengan sekarang ini manusia memang tidak pernah lepas dari unsur kesukuan (ASHABI'YAH) baik yang muncul karena kesamaan agama, kesamaan suku, kesamaan almamater, kesamaan golongan dan kesamaan ras (SARA). Namun hendaknya dapat dipersatukan yang disebut persatuan dan kesatuan untuk kemajuan bangsa, itulah sebabnya baik bangsa Indonesia maupun Kalimantan Utara harus mengenal Bhinneka Tunggal Ika.
2. Manusia tidak akan mampu bekerja dengan sendiri atau hanya segolongan saja. Tetapi harus membentuk tim dalam membangun mensejahterakan rakyat, itulah sebabnya ada hukum yang mengaatur nya demi kemaslahatan Bangsa Indonesia tercinta ini.